

Penerapan Media Loose Parts dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun di KB Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Wonoayu

Oleh:

Laila Al Ramadhani

Dosen Pembimbing : Dr. Luluk Iffatur Rocmah, SS. M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026



Pendahuluan

Anak usia dini (0-6 tahun) berada pada masa emas (*golden age*) karena stimulasi yang diberikan pada tahap ini sangat penting bagi perkembangan anak di masa depan. Salah satu aspek penting dalam pertumbuhan anak adalah kemampuan fisik dan motoriknya. Khususnya motorik halus yang melibatkan koordinasi mata, tangan, dan otot-otot kecil untuk aktivitas seperti menggenggam, menulis, dan menggunting.

Latar Belakang Penelitian

Observasi awal di KB Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Wonoayu menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun masih rendah. Dari 8 anak, 6 di antaranya belum berkembang optimal, terlihat dari kesulitan memegang pensil (masih dikepalkan), genggamannya tidak stabil, dan cepat merasa lelah. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar dan antusiasme anak. Pemasalahan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas, diantaranya yaitu media pembelajaran yang masih terbatas, variasi kegiatan pembelajaran yang belum beragam, dan stimulasi motorik halus belum dilakukan secara terencana dan dilakukan secara rutin.

Latar Belakang Penelitian

SOLUSI :

Sebagai solusi, media *loose parts* (bahan lepasan) ditawarkan sebagai alternatif. *Loose parts* adalah material yang mudah dipindahkan, dimanipulasi, dan digabungkan (seperti bahan alam, plastik, kemasan bekas, dll). Media yang digunakan dalam penelitian ini merupakan media *loose parts* yang disusun dalam satu wadah berbahan dasar kardus sehingga menjadi satu kesatuan alat bermain dengan aktivitas kegiatan, antara lain: 1) Memutar tutup botol dan memasukkan benda ke dalam botol berdasarkan warna dan angka, 2) menyusun kerang dan batu menjadi pola tertentu (kolase), 3) meronce pita melalui sedotan yang telah disusun membentuk pola, 4) memasang karet gelang pada tutup botol sesuai dengan warna dan huruf. Berdasarkan penelitian terdahulu, penggunaan *loose parts* terbukti signifikan meningkatkan persentase kemampuan motorik halus anak. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada **"Penerapan Media Loose Parts dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun di KB Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Wonoayu"**.

Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media *loose parts* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun di KB Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Wonoayu?
2. Bagaimana hasil dari penerapan media *loose parts* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun di KB Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Wonoayu?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan media loose parts dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil dari penerapan media loose parts dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun.

Metode

1.	Metode	Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak menggunakan media loose parts.
2.	Lokasi Penelitian	Penelitian ini dilakukan di KB Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Wonoayu yang berlokasi di desa Ketimang, Kec. Wonoayu, Kab. Sidoarjo
3.	Subjek	Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 3-4 tahun yang berada di Kelompok Bermain yang berjumlah 8 orang anak , diantaranya 6 siswa laki-laki dan 2 siswi perempuan.
4.	Teknik pengumpulan data	• Observasi • Wawancara dengan pendidik yang mengajar dikelas • Dokumentasi
5.	Target Keberhasilan	Penelitian dianggap berhasil jika kemampuan motorik halus anak mencapai 75% dari target yang ditentukan.
6. Indikator Penelitian : 1) Kemampuan Menggenggam Benda 2) Kemampuan Mengambil Dan Memindahkan Benda 3) Koordinasi Mata dan Tangan		7. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung data sebagai berikut: $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ Keterangan: P = Persentase keberhasilan f = Jumlah total kriteria anak tuntas N = Jumlah seluruh anak

Hasil dan Pembahasan Pra Siklus

Tabel 1. Data Kemampuan Awal (Pra Siklus) Motorik Halus Pada Anak Usia 3-4 Tahun

Berdasarkan data pada Tabel, pada pra-siklus terdapat 6 anak yang masih berada pada kriteria belum tuntas dan 2 anak berada pada kriteria tuntas dengan nilai persentase ketuntasan yang diperoleh pada tahap pra-siklus mencapai 25%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator yang diamati masih belum mencapai target keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga kemampuan motorik halus anak masih berada pada kategori Tidak Tuntas (TT). Hasil data dari pra-siklus menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitian ke Siklus I dengan menerapkan media loose parts sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

No	Subjek	INDIKATOR Skor (1-4)			Total	Presentase	Keterangan T/TT
		Kemampuan Menggenggam Benda	Kemampuan Mengambil Dan Memindahkan Benda	Koordinasi Mata dan Tangan			
1.	Subjek 1	3	3	3	9	75%	T
2.	Subjek 2	3	3	3	9	75%	T
3.	Subjek 3	2	2	1	5	42%	TT
4.	Subjek 4	2	2	1	5	42%	TT
5.	Subjek 5	1	1	1	3	25%	TT
6.	Subjek 6	2	2	1	5	42%	TT
7.	Subjek 7	2	2	2	6	50%	TT
8.	Subjek 8	1	1	1	3	25%	TT
Presentase Keberhasilan : 25%							

Hasil dan Pembahasan Siklus I

1. Perencanaan (*Planning*) :

- Menyusun RPPH.
- Menyiapkan media loose parts.
- Menyiapkan lembar observasi.

2. Tindakan (*Acting*) :

Menggunakan Media Loose parts dengan aktivitas kegiatan:

a) Pertemuan 1 :

- Memutar tutup botol dan memasukkan benda sesuai warna & angka.

- Menyusun kerang dan batu menjadi kolase.

b) Pertemuan 2

- Meronce pita melalui sedotan.

- Memasang karet gelang sesuai warna & huruf.

3. Pengamatan (*Observing*) :

Mengamati aktifitas peserta didik dan mengisi lembar observasi

Tabel 2. Data Kemampuan Siklus I Motorik Halus Pada Anak Usia 3-4 Tahun

No	Subjek	INDIKATOR Skor (1-4)			Total	Presentase	Keterangan T/TT
		Kemampuan Menggenggam Benda	Kemampuan Mengambil Dan Memindahkan Benda	Koordinasi Mata dan Tangan			
1.	Subjek 1	4	3	3	10	83%	T
2.	Subjek 2	4	3	3	10	83%	T
3.	Subjek 3	3	3	3	9	75%	T
4.	Subjek 4	2	2	2	6	50%	TT
5.	Subjek 5	2	2	1	5	42%	TT
6.	Subjek 6	2	2	2	6	50%	TT
7.	Subjek 7	3	4	3	10	83%	T
8.	Subjek 8	2	2	1	5	42%	TT
Presentase Keberhasilan : 50%							

Berdasarkan data Tabel, hasil tindakan yang telah dilaksanakan pada Siklus I sebanyak dua kali pertemuan, diperoleh hasil bahwa kemampuan motorik halus anak usia 3–4 tahun mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi pra-siklus. Pada pra siklus, persentase keberhasilan kemampuan motorik halus anak sebesar 25%, kemudian meningkat menjadi 50% pada Siklus I. Meskipun mengalami peningkatan, hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 75%.

Hasil dan Pembahasan Siklus I

4. Refleksi (*Reflecting*) :

- **Kendala yang menyebabkan siklus I belum optimal**
 - Koordinasi mata dan tangan masih belum optimal.
 - Beberapa anak masih memerlukan bantuan saat memutar tutup botol.
 - Konsentrasi anak masih mudah teralihkan.
- **Perbaikan untuk Siklus II**
 - Menambahkan kegiatan pembuka:
 - membuka–menutup tutup botol,
 - menyobek kertas,
 - meremas kertas,
 - memasukkan remasan kertas ke botol.
 - Memberikan contoh yang lebih jelas.
 - Meningkatkan pendampingan dan motivasi kepada anak.

Hasil dan Pembahasan Siklus II

1. Perencanaan (*Planning*) :

- Menyusun RPPH.
- Menyiapkan media loose parts.
- Menyiapkan lembar observasi.

2. Tindakan (*Acting*) :

a. Kegiatan Pembuka (5–10 menit)

- Membuka dan menutup tutup botol.
- Menyobek kertas.
- Meremas kertas.
- Memasukkan remasan kertas ke dalam botol.

b. Pertemuan 1

- Memutar tutup botol dan memasukkan benda sesuai warna & angka.
- Menyusun kerang dan batu menjadi kolase.

c. Pertemuan 2

- Meronce pita melalui sedotan.
- Memasang karet gelang sesuai warna & huruf.

3. Pengamatan (*Observing*) :

Mengamati aktifitas peserta didik dan mengisi lembar observasi

Tabel 3. Data Kemampuan Siklus II Motorik Halus Pada Anak Usia 3-4 Tahun

No	Subjek	INDIKATOR Skor (1-4)			Total	Presentase	Keterangan T/TT
		Kemampuan Menggenggam Benda	Kemampuan Mengambil Dan Memindahkan Benda	Koordinasi Mata dan Tangan			
1.	Subjek 1	4	4	4	12	100%	T
2.	Subjek 2	4	4	4	12	100%	T
3.	Subjek 3	4	4	3	11	92%	T
4.	Subjek 4	3	3	3	9	75%	T
5.	Subjek 5	3	3	3	9	75%	T
6.	Subjek 6	4	3	3	10	83%	T
7.	Subjek 7	4	4	4	12	100%	T
8.	Subjek 8	3	3	2	8	67%	TT
Presentase Keberhasilan : 87%							

Berdasarkan Tabel, diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah penerapan media loose parts. Pada siklus II terdapat 7 anak yang ada pada kriteria tuntas dan 1 anak berada pada kriteria tidak tuntas dengan nilai persentase keberhasilan yang diperoleh pada siklus II mencapai 87%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan pada Siklus II, yaitu dengan menambahkan kegiatan main pembuka sebelum penggunaan media loose parts, mampu membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3–4 tahun

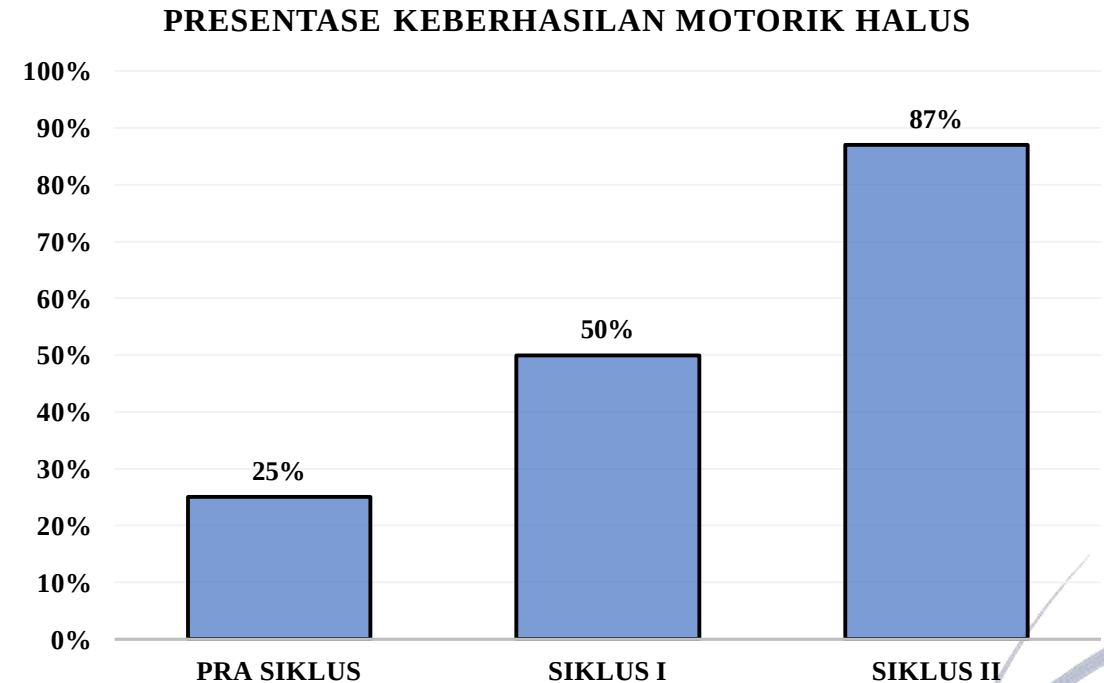
Hasil dan Pembahasan Siklus II

4. Refleksi (*Reflecting*) :

- Kemampuan motorik halus anak meningkat pada seluruh indikator.
- Anak lebih mandiri, fokus, dan terampil menggunakan media loose parts.
- Persentase keberhasilan mencapai 87%, sehingga telah melampaui target penelitian ($\geq 75\%$)
- Target penelitian tercapai sehingga tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Hasil Keseluruhan Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

Berdasarkan grafik, kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan pada setiap siklus. Persentase keberhasilan meningkat dari **25% pada pra siklus**, menjadi **50% pada Siklus I**, dan **87% pada Siklus II**. Peningkatan terjadi setelah penerapan media loose parts melalui berbagai aktivitas yang melatih kemampuan menggenggam, mengambil, dan memindahkan benda, serta koordinasi mata dan tangan. Pada Siklus II, penambahan kegiatan main pembuka semakin membantu meningkatkan kesiapan anak sehingga target keberhasilan penelitian (minimal 75%) berhasil tercapai.



Kesimpulan

- Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di KB Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Wonoayu menunjukkan bahwa penerapan media *loose parts* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3–4 tahun. Media diterapkan melalui berbagai aktivitas bermain yang melatih kemampuan menggenggam, memindahkan benda, dan koordinasi mata dan tangan, seperti memasukkan benda ke dalam botol, menyusun pola, meronce, dan memasang karet gelang sesuai warna dan huruf. Penambahan kegiatan main pembuka pada Siklus II juga membantu anak lebih siap mengikuti pembelajaran.
- Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan motorik halus dari 25% pada pra-siklus, menjadi 50% pada Siklus I, dan 87% pada Siklus II. Karena telah melampaui target keberhasilan sebesar 75%, penelitian dinyatakan berhasil. Oleh karena itu, media *loose parts* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk mendukung perkembangan kemampuan motorik halus pada anak usia dini.

Dokumentasi



TERIMA KASIH